

**PEMBUATAN DIREKTORI OBJEK WISATA
DI KABUPATENAGAM**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**LULU NOVENDRA RAMADANI
NIM 21026044**

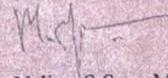
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DAPERTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

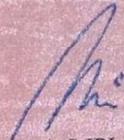
Judul : Pembuatan Direktori Objek Wisata di Kabupaten Agam
Nama : Lulu Novendra Ramadani
NIM : 21026044
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Mei 2024
Disetujui Oleh Pembimbing,



Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum.
NIP. 198307112009122006

Kepala Departemen,



Marlani, S.IPL. MLIS
NIP. 19810210.200912.2.005

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Lulu Novendra Ramadani
NIM : 2021/ 21026044

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

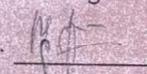
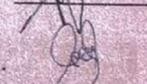
Pembuatan Direktori Objek Wisata di Kabupaten Agam

Padang, 06 Juni 2024

Tim Penguji

- | | |
|---------------|-------------------------------|
| 1. Ketua | Malta Nelisa, S.Sos.,M.Hum. |
| 2. Sekretaris | Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. |
| 3. Anggota | Gustina Erlianti, S.Hum,M.IP. |

Tanda Tangan

- | | |
|----|---|
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, dengan judul "**Pembuatan Direktori Objek Wisata di Kabupaten Agam**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing;
3. Di dalam karya ini, tidak dapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Persyaratan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpanan dan tidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2024
Saya yang menyatakan



Lulu Novendra Ramadani
NIM. 2021/21026044

ABSTRAK

Lulu Novendra Ramadani, 2024. “Pembuatan Direktori Objek Wisata di Kabupaten Agam *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsik tahapan pembuatan direktori objek wisata di Kabupaten Agam. Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah deskriptif dengan teknik pengumpulan informasi melalui wawancara dengan masyarakat dan pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Agam dan studi pustaka yang diperoleh dari jurnal tentang objek wisata.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama* tahapan pembuatan Direktori, yaitu sebagai berikut: (1) Mengumpulkan data, dari hasil data yang terkumpul wawancara penulis mendapatkan 43 objek wisata dan pada tahap pengumpulan data juga menggunakan studi pustaka seperti jurnal; (2) Mencatat Data, tahapan dalam mencatat data penulis menyusun data menggunakan aplikasi Microsoft Word; (3) Menentukan Subjek, dalam menentukan subjek Data yang dikumpulkan dalam subjek yaitu nama objek wisata yang ada di Kabupaten Agam, lokasi objek wisata, harga tiket dan fasilitas dari objek wisata Kabupaten Agam; (4) Pengelompokkan, dalam pengelompokkan ini bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan Direktori dan mempermudah dalam penelusuran informasi. ; (5) Penyusuna Direktori Penulisan, Dalam penyusunan direktori langkah awal yang dilakukan yaitu mendesain produk menggunakan aplikasi *canva* yang terdiri atas cover, kata pengantar, pembahasan atau isi dan penutup. *Kedua*, penyebaran informasi, dilakukan dengan cara mencetak buku yang nantinya akan diletakan untuk perpustakaan dan penyeberan melalui internet yang dapat diakses melalui anyflip yang bisa didapat melalui website <https://anyflip.com/fedux/elrg/>. *Ketiga*, dalam uji coba produk terdapat sepuluh orang responden dengan tujuh pertanyaan yang diberikan penulis. Jadi dari sepuluh orang responden mendapatkan penilaian 95,71% yang berarti produk layak untuk disebar atau dapat dipublikasikan dan digunakan oleh masyarakat umum yang berguna sebagai sarana informasi dan penambahan wawasan masyarakat terhadap Objek Wisata yang ada di Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji beserta syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini yang berjudul “ Direktori Objek Wisata di Kabupaten Agam”.

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis banyak memperoleh bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada (1) Malta Nelisa, S.Sos., M.Hum. selaku pembimbing makalah tugas akhir ini dan Koordinator Infomasi Perpustakaan dan Kearsipan (2) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. selaku penguji I dan; (3) Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP. selaku penguji II; (4) Marlini, S.IPI, MLIS selaku ketua program studi informasi Perpustakaan dan kearsipan; (5) Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku penasehat Akademik; (6) Kepada Pegawai Dinas Pariwisata dan Olahraga yang telah membantu memberikan informasi terkait kebutuhan penulis.

Penulis menyadari bahwa penulis makalah tugas akhir ini mmasih terdapat kekurangan-kekurangan karena keterbatasan sumber dan juga kemampuan penulisan sendiri. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini, semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat pada semua pihak.

Padang, Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK...	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penulisan	4
E. Kajian Pustaka	5
1. Hakikat informasi.....	5
a. Pengertian Informasi.....	5
b. Sumber Informasi	6
2. Direktori	6
a. Pengertian Direktori.....	8
b. Manfaat Direktori	9
c. Tahapan-Tahapan Ensiklopedia.....	10
3. Objek Wisata	13
a. Pengertian objek wisata	13
b. Jenis objek wisata	15
F. Metode Penulisan	17
1. Jenis Penulisa.....	24
2. Objek kajian.....	17
3. Pengumpulan Data.....	18
4. Tahapan Kerja.....	18
BAB II PEMBAHASAN.....	21

A. Pembuatan Direktori Objek Wisata di Kabupaten Agam	21
1. Mengumpulkan Data... ..	21
a. Wawancara	21
b. Studi Pustaka.....	21
2. Mencatat Data	24
3. Fokus Pada Gagasan.....	25
4. Menentukan Subjek.....	25
5. Pengelompokan	25
6. Penyusunan Direktori	26
a. Sampul (cover).....	27
b. Kata Pengantar.....	28
c. Daftar isi	29
d. Isi atau pembahasan.....	30
e. Indeks.....	32
f. Penutup.....	33
2. Penyebaran informasi	34
B. Uji Coba Produk Direktori Objek Wisata Kabupaten AgamEvaluasi.....	35
BAB III PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran... ..	52
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mencatat Data	24
Gambar 2. Pengelompokan Objek wisata	26
Gambar 3. Sampul.....	28
Gambar 4. Kata Pengantar	29
Gambar 5. Daftar Isi.....	30
Gambar 6. Memasukkan Gambar	31
Gambar 7. Memasukkan Barcode	31
Gambar 8. isi	32
Gambar 9. Indeks	33
Gambar 10. Penutup.....	34
Gambar 11. Barcode.....	35
Gambar 12. Sampul direvisi.....	38
Gambar 13. Sampul Sesudah direvisi	38
Gambar 14. Gambar Sebelum direvisi	41
Gambar 15. Gambar Sesudah direvisi.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Informasi.....	23
Tabel 2. Angket uji coba	36

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan Pembuatan Direktori	19
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian	48
Lampiran 2. Format konsultasi Bimbingan Tugas Akhir	57
Lampiran 3. Format wawancara.....	51
Lampiran 4. Hasil Wawancara.....	52
Lampiran 5. Format Uji coba.....	53
Lampiran 6. Hasil angket uji coba	58
Lampiran 7. Data Objek wisata.....	84
Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara	86

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang sangat strategis dan memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar. Hal tersebut menjadi peluang dalam melakukan pengembangan dan pengelolaan pada sumber daya alam yang salah satunya dikemas dalam objek wisata. Keindahan alam di Indonesia beserta keanekaragaman budaya yang memberikan nilai tersendiri pada tiap objek wisata di masing-masing daerah. Salah satu daerah Indonesia yang memiliki keindahan yang luar biasa yaitu Kabupaten Agam, Sumatera Barat.

Agam merupakan sebuah kabupaten yang terletak di provinsi Sumatera Barat. Agam memiliki 16 Kecamatan dan luas wilayah seluas 2.226 km². Nama Agam sendiri memiliki makna yang berbeda dalam berbagai bahasa, dalam bahasa ibrani berarti danau atau rawa, sedangkan dalam bahasa Minang Agam berarti sebuah wilayah atau kawasan. Sesuai dengan namanya, wilayah Agam memiliki kawasan rawa, pegunungan dan daratan yang subur.

Agam memiliki banyak potensi pariwisata untuk dikembangkan, dari destinasi wisata alam, wisata sejarah, cagar budaya dan seni budaya. Destinasi wisata diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PAD (Pendapatan Asli Daerah) Kabupaten Agam. Dengan gunung yang tinggi, hutan yang lebat, udara yang segar dan sejuk, laut dengan pantai dan danau yang

indah, dan pemandangan alam yang mempesona, Kabupaten Agam memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan pariwisatanya.

Permasalahan *pertama*, terdapat banyak tempat wisata menawan di Kabupaten Agam yang mampu menarik pengunjung dari berbagai penjuru. Tempat wisata di Kabupaten Agam sudah terkenal diseluruh Indonesia, tetapi hanya beberapa tempat wisata yang diketahui masyarakat luas. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada empat orang Masyarakat, dari hasil wawancara tersebut masyarakat hanya mengenal beberapa tempat wisata yaitu: Puncak Lawang, Danau Maninjau, Pantai Tiku dan Bukit Sakura dan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui objek wisata terbaru dan dari hasil wawancara penulis juga mendapatkan informasi bahwa informasi mengenai objek wisata Kabupaten Agam masih kurang.

Permasalahan *kedua*, berdasarkan hasil wawancara penulis juga mendapatkan informasi bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tempat atau lokasi objek wisata di Kabupaten Agam, masyarakat masih sulit untuk menemukan lokasi untuk menuju objek wisata, sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke lokasi objek wisata di Kabupaten Agam.

Permasalahan *tiga*, belum adanya media penelusuran informasi mengenai objek wisata Kabupaten Agam. Secara garis besar masyarakat Sumatera Barat masih banyak yang belum mengetahui secara signifikan tentang apa saja objek wisata yang ada di Kabupaten Agam. Apalagi masyarakat luar yang berada diluar daerah Sumatera Barat. Kurangnya informasi inilah tercipta pembuatan

direktori sebagai solusi untuk kesulitan masyarakat dalam mengakses informasi mengenai tempat wisata Kabupaten Agam.

Direktori merupakan sebuah buku petunjuk yang berisikan acuan atau paduan yang praktis dalam menemukan alamat, nomor telepon atau keterangan lainnya tentang seseorang, badan atau instansi yang bersangkutan. Direktori merupakan sumber informasi yang memberikan suatu keterangan yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan abjad.

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara Woltjer (2014:512). Wisata merupakan layanan barang yang nyata, sehingga membuat para pemasar wisata harus lebih gencar dan meyakinkan wisatawan untuk datang ke tempatnya. Objek wisata adalah bentuk dari fasilitas yang berhubungan dan juga dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke suatu daerah. Untuk itu perlunya melakukan pengenalan terhadap objek wisata agar masyarakat dapat mengetahui. Dengan adanya direktori ini akan memberikan informasi mengenai lokasi, fasilitas dan juga sejarah objek wisata Kabupaten Agam.

Pembuatan buku direktori objek wisata di Kabupaten Agam merupakan salah satu sarana yang tepat dalam memberikan informasi mengenai objek wisata yang ada di Kabupaten Agam. Direktori ini dapat dimanfaatkan sebagai wadah untuk memperkenalkan objek wisata yang ada di Kabupaten Agam dan juga sebagai sumber informasi atas pertanyaan-pertanyaan tentang apa saja

objek wisata yang ada di Kabupaten Agam dan memberikan sebuah paduan atau petunjuk lokasi objek wisata.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalahnya adalah: (1) bagaimana proses pembuatan direktori tempat wisata di Kabupaten Agam?; (2) bagaimana hasil uji coba produk Direktori tempat wisata di Kabupaten Agam.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) proses pembuatan direktori tempat wisata di Kabupaten Agam; (2) hasil uji coba produk direktori tempat wisata di Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penulisan

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu: (1) penulis, dapat memahami secara langsung proses pembuatan direktori tempat wisata di Kabupaten Agam; (2) pembaca, dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai tempat wisata di Kabupaten Agam; dan (3) peneliti, dapat dijadikan sebuah bahan rujukan untuk lebih mengetahui tentang tempat wisata di Kabupaten Agam.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka akan dibahas pengertian sebagai berikut: (1) Informasi, yang membahas tentang pengertian informasi dan sumber informasi; (2) Direktori, yang membahas tentang pengertian Direktori, manfaat dan tahapan pembuatan direktori; (3) objek wisata, yang membahas tentang pengertian objek wisata dan jenis objek wisata.

1. Hakikat informasi

a. Pengertian Informasi

Manusia berada pada suatu lingkungan yang selalu berhubungan dengan informasi. Menurut Wibawa (2017:77) informasi adalah suatu hal yang dapat dipahami sebagai pemrosesan input yang terorganisir, memiliki arti dan berguna bagi orang yang menerimanya. Sedangkan menurut Endarti (2018:13) informasi adalah keterangan maupun pesan yang berupa suara, isyarat, maupun cahaya yang dengan cara tertentu dapat diterima oleh sasaran (sebagai penerima) baik berupa mesin maupun makhluk hidup. Informasi adalah segala hal yang dapat digunakan oleh seseorang sehingga mengetahui tentang hal yang baru.

Menurut Girsang & Sipayung (2021) informasi dapat diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi dan lebih berarti bagi penerimanya. Informasi terdiri dari data-data, meskipun demikian definisi informasi berbeda dengan data. Hermanto dkk (2020:22) berpendapat bahwa informasi adalah sekumpulan informasi-informasi penting yang bersifat visual

untuk memudahkan dalam memperoleh informasi berupa keterangan dari visual yang dimunculkan.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa informasi adalah suatu kegiatan pengolahan fakta dan data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan berarti bagi penerima. Informasi dapat disampaikan secara verbal dan visual seperti data dan gambar.

b. Sumber Informasi

Sumber informasi adalah sumber pengetahuan yang dapat diterima sesuai dengan fakta dalam sebuah keadaan yang di komunikasikan antara satu orang atau lebih. Banyak informasi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Tetapi informasi yang diterima diawasi, dikendalikan, diolah dan dikelola untuk kepentingan manusia, yakni informasi terekam yang dapat diperoleh dari perpustakaan dan sejenisnya, baik berupa informasi ilmiah maupun tidak ilmiah. Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa buku, majalah, surat kabar, media sosial, microfilm, media audio dan film. Sumber informasi juga dapat kita peroleh dari organisasi, literatur dan ada juga dari jasa informasi.

Menurut Ramadhan dkk. (2023) sumber informasi terbagi menjadi tiga, yaitu: 1) sumber primer adalah karangan asli yang ditulis secara lengkap; 2) sumber informasi sekunder adalah segala jenis ringkasan sumber primer dan alat bantu untuk menemukan sumber primer. Jadi, sumber primer tidak memuat pengetahuan baru dan hanya mengulang dan menata pengetahuan yang sudah ada; 3) sumber tersier adalah petunjuk untuk memperoleh sumber primer dan sumber sekunder.

Menurut Santikasari & Laksmini (2019:75) sumber informasi terbagi menjadi dua, yaitu: 1) sumber informasi manusia/ orang, untuk mendapatkan informasi dari seorang pakar/ ahli dapat berhubungan secara lisan/ tulisan baik menemui pada saat seminar, diskusi, kongres, dan lain-lain maupun dapat menggunakan ciptaan mereka berupa karya tulis ilmiah; 2) sumber informasi melalui media, masa media adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada penerima dengan menggunakan alat-alat komunikasi. Misalnya: surat kabar, radio, media sosial, dll.

Menurut Nashihuddin (2019) sumber informasi, seperti sumber primer, sekunder, atau tersier. Sumber informasi primer terdiri dari: buku, jurnal, makalah konferensi, laporan penelitian, tesis, standar, paten, statistik, koran. Sumber informasi sekunder merujuk pada "alat untuk mencari informasi ringkas", seperti: ensiklopedia dan buku pegangan, bibliografi dan basis data bibliografi, database kutipan dan daftar referensi, katalog perpustakaan, ulasan penelitian, dan web di internet. Sedangkan sumber informasi tersier berupa penjelasan dari sumber sekunder, misalnya melalui video tutorial atau alat peraga.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa direktori termasuk kedalam sumber informasi sekunder. Sumber sekunder mengandung informasi yang tidak langsung dari pengarang, melainkan hanya kumpulan Informasi dari berbagai sumber. Sumber acuan sekunder biasanya kumpulan dari sumber informasi primer. Oleh karena itu, Direktori termasuk kedalam

sumber informasi sekunder karena isi dari Direktori merupakan catatan mengenai buku atau karangan lain yang berasal dari sumber informasi primer atau karangan kata dari orang lain bukan diciptakan sendiri. Jadi jenis sumber informasi ada tiga yaitu sumber informasi sekunder, sumber informasi primer dan sumber informasi tersier. Sumber informasi tersebut terdapat dalam bentuk media yang berupa cetak dan noncetak.

2. Direktori

a. Pengertian Direktori

Direktori merupakan salah satu sumber informasi yang di jadikan referensi atau sebuah buku petunjuk. Direktori masuk ke dalam kategori sumber informasi sekunder, yang berisi daftar keterangan lain yang disusun secara sistematis. Menurut Azmi, Fajri Surya dan Rahmah (2018: 222) Direktori merupakan sebuah buku petunjuk yang berisikan bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat, lembaga, nomor telepon dan lain sebagainya. Direktori sangat berguna dalam membantu seseorang yang ingin dengan cepat mengetahui informasi tentang sesuatu yang di ketahuinya. Pembuatan direktori akan dibuat secara lebih sederhana dan tidak membingungkan. Menurut Ratmono (2022:200) direktori digunakan untuk mencari informasi tentang alamat, atau nomor telepon, tentang seseorang atau perusahaan atau instansi. Direktori berisi keterangan tentang siapa yang menjadi kepala suatu instansi, direktur suatu perusahaan, rektor suatu perguruan tinggi, kepala sekolah dan sebagainya pada saat ini atau pada suatu periode tertentu. Menurut Mukhriza (2020)

Direktori merupakan daftar yang disusun secara sistematis mengenai daftar tokoh, organisasi atau lembaga, yang memberikan data informasi berupa nama, alamat, afiliasi, kegiatan, dan sebagainya yang diurut berdasarkan abjad.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa direktori adalah buku petunjuk atau paduan yang berisikan bagaimana cara mudah untuk menemukan alamat, lembaga, nomor telepon dan disusun secara sistematis dan sesuai dengan abjad. Direktori juga berisikan informasi mengenai nama, Alamat, nomor telepon dan semua yang dapat mempermudah pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

b. Manfaat direktori

Menurut Saleh dan Mustafa (2014) Direktori bermanfaat untuk mencari keterangan tentang sesuatu yang berkaitan dengan badan yang ada dalam daftar suatu buku petunjuk atau direktori. Menurut Ratmono (2022) direktori memiliki beberapa manfaat sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya yaitu kita dapat mengetahui informasi secara mutakhir dari biografi seseorang, apakah orang tersebut masih menjabat pada kedudukan yang sama atau sudah berubah, selain itu informasi mengenai data historis yang mutakhir tentang suatu lembaga, perusahaan, atau kelompok juga dapat segera kita ketahui, direktori juga bermanfaat sebagai alat bantu komersial oleh perusahaan-perusahaan. Menurut Richter dkk (2017)

Direktori bisa memberi informasi mengenai keterangan seperti alamat atau nomor telepon seseorang atau suatu lembaga, baik pemerintah maupun swasta. memudahkan pengguna informasi direktori informasi tentang nama, denah lokasi, foto dan keterangan lokasi.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa manfaat direktori adalah untuk memberikan informasi mengenai mengenai keterangan seperti alamat atau nomor telepon seseorang atau suatu lembaga.

c. Tahapan Pembuatan direktori

Dalam pembuatan direktori perlu melalui tahapan-tahapan yang matang untuk perancangan direktori agar menghasilkan direktori yang bagus dan menarik. Menurut Azmi (2018) , yaitu: a) mengumpulkan data ; b) mencatat data; c) fokus pada gagasan ; d) membuat kerangka buku; e) menulis konsep Direktori; f) menentukan subjek; g) pengelompokkan; h) penyusunan Direktori. Menurut Ernita (2019) tahapan dalam pembuatan direktori ada enam, yaitu: a) Pengumpulan data; b) menyusun konsep direktori; c) menentukan subjek; d) klasifikasi atau pengelompokan; e) desain sampul; g) penyusunan direktori.

Menurut Ratmono (2022) tahapan pembuatan direktori ada beberapa, yaitu: a) Mengumpulkan data; b) Mencatat data; c) fokus pada gagasan; d) membentuk kerangka buku; e) membuat konsep direktori; f) menentukan subjek; g) mengklasifikasikan atau pengelompokkan. Dengan mengetahui

beberapa pendapat diatas, maka digunakan metode tahapan pembuatan direktori objek wisata di Kabupaten Agam berdasarkan pendapat menurut Azmi (2018) berikut tahapan

Pertama, Mengumpulkan data dilakukakn untuk menganalisis dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti buku, wawancara, dan observasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardahlia dan Desriyeni (2017) kebutuhan pengguna dapat diketahui melalui wawancara dengan pengguna maupun pihak terkait, pengamatan langsung di lapangan, serta mempelajari laporan atau dokumen yang ada. Dengan mengetahui kebutuhan pengguna maka tujuan pengemasan informasi akan 16 lebih tepat sasaran. Menurut Saldi dan Marlina (2020:293) Pengumpulan informasi merupakan kegiatan penelusuran atau pencarian data yang sesuai dengan topik yang telah ditentukan sebelumnya dan dapat dijadikan sebuah informasi pada sebuah produk. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui penelusuran kajian literatur yang terbagi ke beberapa bentuk. Literatur dalam bentuk cetak dapat dicari ke perpustakaan atau ke toko buku, sumber ini dapat berbentuk buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya. Sementara, informasi juga bisa didapatkan secara cepat menggunakan penelusuran internet, sumber yang bisa dijadikan literatur di internet seperti buku elektronik, jurnal elektronik dan lain sebagainya.

Kedua, mencatat data dilakukan untuk mencatat data-data yang sudah di dapat tadi lalu di catat ke dalam microsoft word. Menurut Sari (2017) setelah dicatat lalu di input ke dalam Microsoft Word dan diketik. Data yang dicatat

tersebut berisikan informasi mengenai lokasi Kecamatan, nama objek, denah lokasi/google maps, foto, dan keterangan tersebut.

Ketiga, fokus pada gagasan dilakukan untuk Fokus pada gagasan ini memberikan makna bahwa penulisan medalami lebih mengenai dan ilmu dalam menulis direktori ini. Menurut Sari (2017) Tahap selanjutnya, saat membuat buku pedoman, kita harus fokus pada gagasan yang telah diciptakan Fokus pada gagasan ini berarti menyelami lebih dalam tentang ilmu dan pemahaman dari gagasan yang akan kita tulis dalam buku.

Keempat, menentukan subjek, Dalam menentukan subjek direktori penulis mengelompokkan data berdasarkan nama, alamat lokasi, jarak tempuh, website, nomor telepon, denah lokasi dan foto. Menurut Ernita (2019) Tujuan adanya pengelompokkan subjek ini untuk mempermudah para pengguna informasi dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan mempercepat dalam pencarian informasi tersebut.

Kelima, Pengelompokkan, pengelompokkan dilakukan untuk mengelompokkan data yang sudah disusun. Menurut Sari (2017) pengelompokkan dilakukan untuk mengelompokkan data yang telah penulis kumpulkan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Karena jika informasi sudah dikelompokkan berdasarkan subjek yang telah ditetapkan dapat memudahkan pengguna dalam pencarian informasi yang diinginkan dan dapat mempersingkat waktu pencarian informasi.

Keenam, penyusunan Direktori, Penyusunan direktori ini dimulai dari pembuatan sampul buku, daftar isi, dan isi dari direktori tersebut. Menurut Sari (2017: 375) Penyusunan direktori ini dimulai dengan pembuatan cover atau pembuatan desain cover direktori yang merupakan salah satu cara untuk menarik perhatian seseorang terhadap produk direktori yang dapat dimulai dari segi tampilan dan pemilihan warna. Selanjutnya, pembuatan kata pengantar merupakan ucapan atau tutur kata dari penulis. Kemudian pembuatan daftar isi yang merupakan daftar halaman dan isi direktori tersebut. Kemudian pembuatan daftar gambar yang menerangkan tentang denah lokasi serta gambar objek wisata yang ada dalam isi direktori tersebut, dan terakhir isi dari direktori tersebut. Penyusunan isi dari direktori itu semua berdasarkan unsur-unsur informasi yang akan dimuat dengan informasi lokasi kecamatan objek wisata, nama objek wisata, denah lokasi, foto, dan keterangan mengenai objek wisata tersebut.

3. Objek Wisata

a. Pengertian objek wisata

Wisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang yang bertujuan untuk bersantai atau berekreasi dalam jangka waktu sementara. Menurut D. M. Sari (2015) wisata diartikan tujuan bagi seseorang untuk mengunjungi sesuatu yang mempunyai daya tarik baik berupa tempat benda atau alam yang bertujuan memberikan rekreasi bagi diri seseorang, atau di Indonesia lebih dikenal dengan kata pikni yang biasa dilakukan bersama keluarga ataupun kerabat dekat. Sedangkan menurut Bonita (2016)

berpendapat bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara waktu sekelompok.

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 dinyatakan bahwa wisata adalah Kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Jadi, pengertian wisata mengandung empat unsur, yaitu kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela yang bersifat sementara perjalanan itu seluruhnya atau sebagian bertujuan untuk menikmati objek dan daya tarik wisata (Ali, 2019:11).

Objek adalah suatu hal yang sedang dibicarakan atau sesuatu yang di lihat, di identifikasi dan memiliki karakteristik. Objek juga memiliki arti nomina atau kata benda sehingga objek dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat atau semua benda dan segala yang dibedakan. Menurut Suarnayasa dan Haris (2019:477) objek wisata adalah tempat yang memiliki sumber daya wisata sehingga memiliki daya tarik bagi orang untuk mengunjungi tempat tersebut. Menurut Lengkong dkk (2019:16) objek wisata adalah suatu tempat yang memiliki keindahan alam atau buatan yang membuat ketertarikan orang untuk mengunjunginya. Peran alam sebagai sumber daya

alam dalam kepariwisataan adalah sangat besar dan penting. Menurut Girsang & Sipayung (2021:422) berpendapat bahwa objek wisata adalah suatu tempat yang menjadi kunjungan wisatawan karena mempunyai sumber daya, baik alamiah maupun buatan manusia, seperti keindahan alam atau pegunungan, pantai, flora dan fauna, kebun binatang, bangunan kuno bersejarah, monumen-monumen, candi-candian, tari-tarian, atraksi dan kebudayaan khas lainnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan, bahwa objek wisata adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang ataupun berkelompok dengan mengunjungi tempat yang memiliki daya keindahan alam ataupun buatan dengan tujuan untuk rekreasi dan pengembangan diri dalam jangka waktu sementara.

b. Jenis objek wisata

Objek wisata memiliki berbagai jenis yang dapat dikategorikan. Menurut Ali (2019:11-12) wisata berdasarkan jenis-jenisnya dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu: 1) wisata alam adalah wisata yang sudah ada secara alami dan manusia hanya memolesnya saja agar lebih indah dan nyaman. Wisata alam memiliki beberapa jenis : a) wisata pantai (Marine Tourism), merupakan kegiatan wisata yang ditunjang oleh sarana dan prasarana untuk berenang, memancing, menyelam, dan olahraga air lainnya, termasuk sarana dan prasarana akomodasi, makan dan minum; b) wisata Etnik (Etnik Tourism), merupakan perjalanan untuk mengamati perwujudan kebudayaan dan gaya hidup masyarakat yang dianggap menarik; d) wisata Cagar Alam (Ecotourism), merupakan wisata yang banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan

alam, Kesegaran hawa di pegunungan, keajaiban hidup binatang (margasatwa) yang langka, serta tumbuh-tumbuhan yang jarang terdapat di tempat-tempat lain; e) wisata buru merupakan wisata yang dilakukan di negri-negri yang memang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakan oleh berbagai agen atau biro perjalanan; f) wisata Agro merupakan jenis wisata yang mengorganisasikan perjalanan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, dan ladang pembibitan di mana wisata rombongan dapat mengadakan kunjungan peninjauan untuk tujuan studi maupun menikmati segarnya tanaman di sekitarnya.

2) Wisata Sosial-Budaya adalah wisata yang dilakukan oleh wisatawan berdasarkan minatnya terhadap seni budaya suatu daerah ataupun masyarakat. Wisata sosial-budaya terdiri dari beberapa jenis yaitu: a) Peninggalan sejarah kepurbakalaan dan monumen, wisata ini termasuk golongan budaya, monumen nasional, gedung bersejarah, kota, desa, bangunan-bangunan keagamaan, serta tempat-tempat bersejarah lainnya seperti bekas pertempuran (battle fields) yang merupakan daya tarik wisata utama di banyak negara; b) museum dan fasilitas budaya lainnya, merupakan wisata yang berhubungan dengan aspek alam dan kebudayaan di suatu kawasan atau daerah tertentu. Museum dapat dikembangkan berdasarkan pada temanya, antara lain museum arkeologi, sejarah, entologi, sejarah alam, seni dan kerajinan, ilmu pengetahuan dan teknologi, industri, ataupun dengan tema khusus lainnya.

Menurut Ismail dan Mas (2022:8) berpendapat bahwa jenis-jenis tempat wisata terbagi menjadi beberapa yaitu: 1) wisata alam merupakan kegiatan yang

dilakukan secara sukarela yang bersiafat sementara untuk menikmati keindahan alam; 2) wisata sejarah adalah perjalanan yang dilakukan untuk merasakan tempat yang menggambarkan sejarah; 3) wisata kuliner adalah kegiatan yang mencoba rasa makanan dari atau minuman khas daerah.

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa jenis dari direktori yaitu: 1) wisata alam adalah alami dan manusia hanya memolesnya saja agar lebih indah dan nyaman; 2) wisata budaya adalah wisata yang dilakukan oleh wisatawan berdasarkan minatnya terhadap seni budaya suatu masyarakat; 3) wisata sejarah adalah wisata yang dilakukan untuk mengunjungi tempat-tempat bersejarah.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan dalam pembuatan direktori tempat wisata di Kabupaten Agam adalah jenis penulisan dengan menggunakan metode deskriptif dimana penelitian ini sesuai dengan ada yang di lapangan. Menurut penelitian ini untuk menggambarkan suatu objek secara sistematis, dan tentang fakta-fakta yang diselidiki yaitu mengenai tempat wisata Kabupaten Agam.

2. Objek kajian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian dilakukan di Kabupaten Agam, Agam merupakan salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Barat dengan

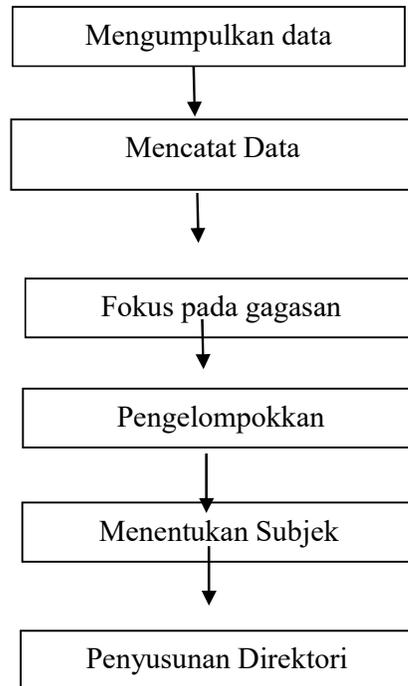
ibu kota Kabupaten Lubuk Basung. Objek penelitiannya adalah tempat wisata yang berada di kabupaten Agam.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan cara, (a) wawancara, yaitu peneliti melakukan proses tanya jawab dengan narasumber yaitu satu orang pegawai Dinas Pariwisata dan Olahraga Kabupaten Agam dan 4 orang masyarakat, para narasumber diberikan sebuah pertanyaan yang sudah di persiapkan sebelumnya; (b) studi dokumentasi ini berguna untuk mengambil foto tentang tempat wisata yang ada di Kabupaten Agam dan nantinya studi dokumentasi ini berguna untuk mendeskripsikan hasil penelitian.

4. Tahapan Kerja

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan. Berikut alur tahapan kerja pembuatan direktori objek wisata di Kabupaten Agam. Pada tahapan pembuatan direktori ini menggunakan metode



Bagan 1. Tahapan Pembuatan Direktori

Gambar 1 merupakan proses dan alur pembuatan direktori yang telah penulis rancang. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan direktori yaitu, *pertama*, mengumpulkan data, mengumpulkan data dilakukan dengan cara wawancara dan studi pustaka. *Kedua*, mencatat data dilakukan untuk mencatat data-data yang sudah di dapat tadi lalu di catat ke dalam microsoft word. *Ketiga*, fokus gagasan dilakukan untuk fokus terhadap gagasan yang sedang kita bahas mengenai objek wisata Kabupaten Agam. *Keempat*, pengelompokkan dilakukan dilakukakn untuk mengelompokkan data yang sudah disusun. *Kelima*, menentukan Subjek menentukan subjek direktori penulis mengelompokkan data berdasarkan nama objek wisata, alamat, harga tiket, lokasi dan fasilitas. *Keenam*,

penyusunan direktori, dalam penyusunan direktori yang disusun seperti, sampul, daftar isi, isi atau pembahasan dan penutup